



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan khalayak dalam mengonsumsi konten berita dari kedua *platform Nova*. Ketika mereka membaca konten berita dari *platform YouTube*, mereka cenderung mengabaikan informasi *detail* yang disajikan dalam *caption* berupa tulisan maupun informasi yang diutarakan secara lisan. Hal tersebut dikarenakan mereka terlalu menikmati visual yang diberikan, maka dari itu ketika bercerita ulang, mereka cenderung menjelaskan secara singkat dan diluar konteks. Sedangkan ketika membaca konten berita dari tabloid, informan dapat lebih memberikan perhatian pada informasi yang diberikan. Mereka dapat bercerita mengenai informasi lain yang tidak ada pada YouTube meski memang masih belum dapat secara rinci.

Pemahaman khalayak ketika mengonsumsi konten berita dari dua *platform* berbeda pun sama. Meski mereka dapat mengingat informasi lebih baik ketika membaca dari *platform* tabloid, hal tersebut tidak membuat pemahaman mereka lebih baik ketika mengonsumsi berita dari *platform YouTube*. Memori jangka panjang yang dimiliki khalayak hanya sampai pada kemampuan mereka

menceritakan isi berita secara garis besar. Mereka baru dapat mengingat dan paham alur cerita secara lebih rinci ketika berada pada sesi tanya jawab.

Struktur dan *Storytelling* yang dimiliki pada dua konten berita *Nova* di *platform* YouTube dan tabloid di bagian awal sudah menarik perhatian informan. Namun, pada bagian tengah isi berita, terdapat beberapa ketidaksesuaian dari judul dengan gambar atau video yang diberikan. Selain itu pada video, masih terdapat informasi yang kurang menurut informan. Sedangkan pada bagian akhir cerita, informan dapat menangkap apa yang ingin disampaikan isi berita.

Dari segi pemilihan *platform*, tujuh dari sembilan informan memilih YouTube sebagai *platform* yang membantu mereka dalam memahami informasi. Hal tersebut didasari atas kesadaran informan akan kebutuhannya dalam mengonsumsi berita. Kebutuhan itu dilihat berdasarkan tipe diri dan segi format.

Juga, perlu diperhatikan bahwa tidak mampunya informan mengingat secara rinci informasi didasarkan pada pemberian stimulus yang berlangsung hanya satu kali pada satu *platform*. Di satu sisi, pada *platform* YouTube, durasi yang ditampilkan terlalu panjang, ini dapat menjadi salah satu faktor tidak mampunya informan mengingat informasi. Sedangkan pada pemilihan *platform*, informan rata-rata memilih YouTube. Hal yang perlu diperhatikan di sini adalah mereka memilih YouTube karena mereka membutuhkan *platform* efektif yang dapat memudahkannya mengonsumsi berita sembari melakukan pekerjaan rumah.

5.2 SARAN

Dalam penelitian ini, teori *Uses and Gratifications* diterapkan untuk membuktikan benar tidaknya bahwa khalayak memiliki kendali dalam kebutuhan

medianya. Juga, peneliti menggunakan teori *Information Processing* untuk melihat seperti apa pemahaman khalayak dalam memahami berita. Diharapkan, untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan teori yang berbeda dalam melihat pemahaman khalayak dalam memahami berita.

Juga, saran akademis lainnya yakni diharapkan jika peneliti selanjutnya ingin mengambil topik seputar *multi-platform* dan membahas mengenai pemahaman khalayak, pilihlah *platform* lain di luar tabloid dan YouTube. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan adakah perbedaan pada pemahaman khalayak ketika mengonsumsi berita dari *platform* diluar tabloid dan YouTube. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengambil berita *hard news*. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan berita *hard news* (bersifat lebih serius) sebagai objek penelitian. Sebab, cakupan khalayak yang mengonsumsi berita tersebut dapat lebih luas dan beragam. Tidak seperti penelitian ini yang memiliki informan terlalu spesifik.

Saran praktis bagi penelitian selanjutnya diharapkan media Indonesia dapat lebih efektif lagi dalam pembuatan konten *multimedia* di berbagai *platform*, terutama bagi *Nova* yang menjadi objek penelitian. Diharapkan *Nova* dapat menyediakan konten berita lebih baik lagi dan mampu membuat konten sesuai karakter yang sudah dimiliki oleh tiap *platform*. Juga, diharapkan *Nova* dapat membuat kontennya mudah dimengerti dan membuat pembacanya dapat menikmati apa yang dikonsumsinya.

Sedangkan saran sosial dari penelitian ini diharapkan khalayak tidak hanya terpaku pada satu *platform* yang memudahkan pemahaman mereka dan

mengabaikan informasi lain yang juga penting pada *platform* lain. Hal tersebut bertujuan agar informasi yang ditangkap khalayak tidak hanya secara garis besar, tapi juga secara menyeluruh.